**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Keberadaan manusia dalam organisasi maupun instansi, memiliki posisi yang sangat vital. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja didalamnya, dijaman moderen ini, manusia dituntut untuk menjadi orang yang berguna, berguna bagi dirinya, pekerjaannya dan terutama bagi organisasinya dimana ia bekerja, artinya manusia harus memiliki kemampuan yang menghuni pada dirinya dalam mencapai tujuan organisasi, dan jika seseorang maupun tempat dimana ia bekerja, kalah bersaing dengan orang lain atau organisasi lainnya, hal tersebut akan berdampak terhadap dirinya pada saat ia bekerja, dan terutama pada organisasinya, karena jika ketinggalan oleh perubahan yang sekarang ini, maka organisasi dan orang-orang yang bekerja didalamnya tidak akan berkembang. Karena perubahan lingkungan yang sangat begitu cepat menuntut kemampuan mereka dalam menangkap fenomena perubahan tersebut, agar organisasi tetap jaya dan berdiri perlu adanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan yang berkompetensi dalam menunjang tujuan dari suatu organisasi yang telah ditetapkan, hal ini merujuk pada kompetensi setiap indivindu yang harus dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar kemampuan kompetensinya tidak pudar. Kompetensi yang harus dikembangkan dan dilatih secara terus menerus ialah kompetensi yang mencakup tiga elemen yang berhubungan erat dalam membentuk kompetensi seseorang atau tiap indivindu yang bersangkutan, tiga elemen kompetensi tersebut mencakup tiga seperti pengetahuan, sikap, dan terakhir keahlian yang harus diseimbangkan. Jika orang didalam organisasi itu memiliki pengetahuan luas akan dapat menunjang pekerjaannya, dan orang yang memiliki keahlian dalam bidang dan pekerjaanya dapat juga menunjang organisasi, dan jika ditambah dengan sikap yang sopan dalam bertindak dan mempunyai etika dalam bekerja, sungguh tak terbayangkan apa yang akan terjadi pada organisasi itu. Pastinya setiap organisasi sangat membutuhkan dan menginginkan sumber daya manusia yang seperti ini, yang mempunyai Keahlian, Pengetahuan dan Sikap*.*

Menyimak kenyataan diatas, peran manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tidak hanya sekedar administratif, tetapi justru lebih mengarah pada bagaimana mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia agar berkemampuan dalam melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugasnya dalam mencapai sasaran dan tujuan suatu organisasi. Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi agar dapat memberikan pelayanan yang bernilai, dan kompetensi yang dimiliki pegawai harus mampu mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaannya.

Pelatihan-pelatihan yang berbasis kompetensi telah dikembangkan oleh banyak organisasi, maunpun instansi, yang pegawainya diwajibkan memahami praktik yang benar dalam kaidah yang benar pula, dengan pengertian, tidak hanya benar dalam mengerjakan pekerjaan, tapi juga harus memiliki sikap, pengetahuan dan keahlian, dan nilai-nilai yang dipersyaratkan dalam hal ini kompetensi.

Kompetensi seseorang akan terbentuk jika organisasi maupun orang-orang yang bekerja didalamnya ingin mengembangkan pengetahuan, sikap dan keahlian. karena ketiga elemen ini sangat berhubungan erat dalam membentuk kompetensi seseorang dalam pekerjaannya, tugas, dan tanggung jawabnya dalam ia bekerja di organisasi tersebut, hal ini akan mendukung tujuan dari suatu organisasi yang ingin dicapai, karena untuk mencapai suatu tujuan organisasi tentunya organisasi harus memperhatikan kompetensi yang dimiliki pegawai seperti Pengetahuan, Sikap, dan Keahlian. Oleh sebab itulah ketiga elemen ini tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lainya karena mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kompetensi seseorang dalam ia bekerja.

Di Komando Resort Militer 131/Santiago merupakan [Korem](https://id.wikipedia.org/wiki/Korem) yang berada dibawah komando [Kodam VII/Wirabuana](https://id.wikipedia.org/wiki/Kodam_VII/Wirabuana). Korem 131/Santiago sebagai Sub Kompartemen Strategis mempunyai wilayah pembinaan potensi kekuatan teritorial di wilayah [Sulawesi Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Utara) dan [Gorontalo](https://id.wikipedia.org/wiki/Gorontalo) yang terdiri dari 4 Kota dan 10 Kabupaten. Korem 131/Santiago disamping melaksanakan tugas pembinaan Satuan dalam rangka terpeliharanya kemampuan dan kesiapan operasional satuan dalam Korem 131/Santiago juga melaksanakan pembinaan potensi pertahanan darat, pembinaan komunikasi sosial serta membantu Polri dan Pemda di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Markas Korem berkedudukan di [Manado](https://id.wikipedia.org/wiki/Manado). Letak wilayah Korem 131/Santiago meliputi daratan yang terletak di jazirah Utara Pulau Sulawesi dan memiliki beberapa pulau yang tersebar di ujung utara berada pada posisi antara 00 30’ - 40 30’ LU dan 1210 – 1270 BT.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_resort_militer_131#cite_note-1)

Dimana tempat tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan magang dan melakukan observasi penelitian, dalam pengamatan peneliti mengamati bahwa kantor tersebut sangat memperhatikan mengenai kompetensi sumber daya manusia contoh: Keahlian yang peneliti amati dan mendengar mereka harus memiliki kemampuan dasar yaitu menembak, peraturan berbaris-baris, keahlian di bidangnya masing-masing pekerjaaannya dan ilmu bela diri dan lainnya, yang harus dipelihara secara terus-menerus. Begitu juga Pengetahuan sesuai yang peneliti amati mereka harus menguasai ilmu-ilmu menyangkut ilmu kemiliteran dan pengetahuan umum seperti ilmu pertanian, teknologi, dan tentang administrasi. Sikap dalam pengamatan peneliti mereka mempunyai sikap yang telah didasari oleh kode etik profesi TNI (Tentara Naisonal Indonesia) terdiri atas Sapta Marga, Sumpah Prajurit TNI, dan 8 Wajib TNI dan ini merupakan kewajiban mereka untuk mentaatinya.

Keahlian, Sikap dan Pengetahuan (Kompetensi) berperan penting terhadap keberlangsungan Organisasi Korem 131/Santiago dalam mendukung tugas pokok yang ada di Kantor Korem dalam hal ini mendukung tugas pokok Kodam. Pelatihan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi akan sangat membantu dan mendukung tugas pokok Korem 131/Santiago maka dari itu peneliti tertarik dan ingin mengkaji seperti apakah atau bagaimana penerapan Sumber daya manusia yang berbasis kompetensi untuk mendukung tugas pokok Komando Resor Militer 131/Santiago di Manado.

Berkaitan diatas maka peneliti mengambil judul “Kajian Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Dalam Mendukung Tugas Pokok Komando Resor Militer 131/Santigo Manado”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Diidentifikasi bahwa kantor tersebut yaitu Komando Resor Militer 131/Santiago di Manado, pada saat peneliti melaksanakan magang tempat tersebut, peneliti mengamati mereka itu sangat memperhatikan mengenai kompetensi yang dimiliki pegawainya seperti Sikap, Pengetahuan, dan Keahlian, dalam mendukung tugas pokok Korem 131/Santiago.

**1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan, bagaimanakah kompetensi pegawai yang diperlukan dan penerapannya untuk mendukung tugas pokok Korem 131/Santiago?

**1.4 Fokus Dan Sub Fokus**

**1. Fokus**

Setelah melakukan penjelajahan umum pada kantor Korem 131/Stg di Manado selama dalam penelitian ini, maka situasi sosial yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah bagian lingkungan itu sendiri. Sebagai situasi sosial tersebut, pada bagian ini terdapat tempat *(place),* orang-orang (*actor,)* dan aktifitas *(activity),* fokus penelitian diarahkan pada kompetensi pegawai militer saja yang profesinya tentara AD dalam mendukung tugas pokok Korem 131/Stg.

**2. Sub Fokus**

Dan yang menjadi sub fokus penelitian ini adalah indikator-indikator yang membentuk kompetensi seperti Sikap, Pengetahuan, Keahlian, yang berdasarkan fokus penelitian diatas.

**1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji kompetensi pegawai militer seperti Pengetahuan, Keahlian, dan Sikap dalam mendukung tugas Pokok Komando Resor Militer 131/Santiago di Manado.

**2. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Kantor Komando Resor Militer 131/Santiago dapat menjadi suatu referensi sebagai bahan pertimbangan masukan dan saran dalam mendukung tugas pokok.

b. Bagi pihak lain dapat menjadi referensi dan wawasan bagi mahasiswa untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

c. Bagi peneliti sendiri mendapatkan pengalaman tersendiri dan tambahan ilmu dan wawasan yang baru.